

DAFTAR PUSTAKA

- Adistya, R. P., & Mudzakkir, M. (2023). Perspektif mahasiswa terhadap kekerasan seksual di perguruan tinggi (Analisis gender pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya). *Paradigma*, 12(1), 221-230.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/56322>
- Angito, P. (2001). *Psikologi Sosial*. Bandung: Wacana Prima.
- Annisa, F. (2022). 5 Cara Membuat Thread di Twitter, biar Mudah Dibaca. *Idntimes.Com*.
<https://www.idntimes.com/tech/trend/fajrina-annisa-putri/cara-membuat-thread-di-twitter-c1c2>
- APJII. (2023, 7 Februari). *Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*.
[https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang#:~:text=Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia \(APJII\) mengumumkan jumlah pengguna internet,jiwa penduduk Indonesia tahun 2023.](https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang#:~:text=Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengumumkan jumlah pengguna internet,jiwa penduduk Indonesia tahun 2023.)
- Asrori, M. (2011). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Clara Sari, A., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan media sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69.
<https://www.researchgate.net/publication/329998890>
- Connell, R. (2020). The social organization of masculinity. In *Feminist theory reader* (pp. 192-200). Routledge.
- Coren, S., Ward, L. M., & Erns, J. T. (1999). *Sensation and Perception* (5th Edition). Hartcourt College Publisher, Inc
- Data Gedung Fisip*. (n.d.). <https://datagedung.fisip.unsoed.ac.id/gedung/>
- Dennis, C. L. (2003). Peer support within a health care context: A concept analysis. *International Journal of Nursing Studies*, 40(3), 321–332.
- Fikria, M., & Moefad, A. M. (2024). Analisis teori tindakan sosial Max Weber dan fakta sosial Emile Durkheim dalam pengenalan tradisi lokal kemasyarakatan. *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya, dan Sosial*, 11(1), 109–119.
DOI: <https://doi.org/10.36835/annuha.v11i1.546>
- Gulo, D. (1982). *Kamus Psikologi*. Bandung: Tonis.
- Hirschi, T. (1969). *Causes of Delinquency*. University of California Press.
- Henry, N., & Powell, A. (2018). *Technology-Facilitated Sexual Violence: A Literature Review of Empirical Research*. *Trauma, Violence, & Abuse*, 19(2), 195–208.
<https://doi.org/10.1177/1524838016650189>

- Karami, A., White, C. N., Ford, K., Swan, S., & Yildiz Spinel, M. (2020). Unwanted advances in higher education: Uncovering sexual harassment experiences in academia with text mining. *Information Processing and Management*, 57(2), 1–28.
<https://doi.org/10.1016/j.ipm.2019.102167>
- Kinanti, T. A., & Suyono, S. (2023). Fenomena speak up pada media twitter (Studi deskriptif korban penipuan melalui gerakan “A Thread”). *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.47134/jbkdv1i1.1912>
- Krug, E. G., Dahlberg, L. L., Mercy, J. A., Zwi, A. B., & Lozano, R. (2002). *World Report on Violence and Health*. Geneva: World Health Organization.
- Lawalata, C. M. A., & Lessil, C. G. (2024). Persepsi mahasiswa terhadap kekerasan seksual dan proses penanganan di Kampus UKIM. *Jurnal Badati*, 6(2), 189–207.
 DOI: <https://doi.org/10.38012/jb.v6i2.1360>
- Liestiany, L. (2023). *Perempuan Sebagai Korban Cyber Sexual Harassment Di Media Sosial Instagram*. [Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta].
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/73733/1/LISA%20LIESTIANY-FDK.pdf>
- Lismini, R., Narti, S., & Octaviani, V. (2023). Netnographic Study Of Online Gender-Based Violence (Kbgo) On Twitter. *Jurnal Scientia*, 12(02), 1645–1661.
- Martono, Nanang. 2016. *Metode Penelitian Sosial: Konsep- Konsep Kunci*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Marunda, S., Putri, A., & Wulandari, R. (2022). Pemanfaatan Twitter sebagai Ruang Speak-Up Korban Kekerasan Seksual di Lingkungan Kampus. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media*, 17(2), 45–59.
- Marundha, A. S., Rahmiputri, A. A., Fatina, N. N., Hasna, S., & Seyma, Q. N. (2022). Twitter sebagai media speak up perempuan dalam kasus pelecehan seksual. *Interaksi Peradaban: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2(1).
 DOI: <https://doi.org/10.15408/interaksi.v2i1.26616>
- Masriah, Triadhari, I., & Rahmawati, F. (2024). Dampak Psikologis Pada Korban Kekerasan Seksual di Lingkungan Kampus. *EQUALITA: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 6 No. 1(2), 188–05.
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Nikmatullah. (2020). Demi Nama Baik Kampus vs Perlindungan Korban Kasus Kekerasan Seksual di Kampus. *QAWWAM: Journal of Gender Mainstreaming*, 14(2), 37–53.
<https://doi.org/10.20414/qawwam.v14i2.2875>
- Nikolovska, M. (2020). “Show this thread”: Policing, disruption and mobilisation through Twitter. An analysis of UK law enforcement tweeting practices during the Covid-19 Pandemic. *Crime Science*, 9(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s40163-020-00129-2>
- Oakley, A. (Ed.). (2005). *The Ann Oakley Reader: Gender, Women and Social Science*. Bristol University Press, Policy Press.

<https://doi.org/10.2307/j.ctt1t88xpn>

- Paradiarz, R., & Soponyono, E. (2022). Perlindungan hukum terhadap korban pelecehan seksual. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 4(1), 61-72.
- Prahestu, T. V. (2024). Analisis terhadap fenomena kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan pendidikan (Studi kasus di Kabupaten Cilacap). *Proceeding Series on Social Sciencies and Humanities*, 17, 142-145.
<https://doi.org/10.30595/pssh.v17i.1107>
- Putri, M. D. (2022). *Twitter sebagai Media Pemecahan Kesenyanan pada Korban Kekerasan dan Pelecehan Seksual (Analisis Konten pada Tagar #SayaJuga di Utas Akun @tunggalp)*. [Skripsi, Universitas Sriwijaya].
<https://repository.unsri.ac.id/88089/>
- Ramadhani, M. N. (2024). *Pengalaman Penyitas Kekerasan Seksual Di Tempat Kerja Dan Media Sosial Tiktok Sebagai Ruang Speak-Up*. [Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta].
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/77426/1/MUTIAR A%20NUR%20RAMADHANI.FISIP.pdf>
- Rianda, T.A. (2024). *Transformasi X (Twitter): Dari Platform Microblogging ke Media Sosial Multifungsi di Era Generasi Z*. Mahasiswa KPI. *Komuniasik.com*.
https://komuniasik.com/transformasi-x-twitter-dari-platform-microblogging-ke-media-sosial-multifungsi-di-era-generasi-z/?utm_source=chatgpt.com. Diakses pada 28/04/2025. Pukul 02.38 WIB.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern* (edisi ke-11). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rukman, R., & Huriani, Y. (2023). Stigma terhadap Perempuan Korban Kekerasan Seksual. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 3(3), 447-454.
- Reshany, R.R. & Astuti, S.I. (2023). Media sosial Twitter sebagai sarana mendiskusikan kasus kekerasan seksual. *Bandung Conference Series: Journalism*, 3(1), 34-43.
<https://doi.org/10.29313/bcsj.v3i1.6224>
- Rony, Y., & Yusuf, H. (2024). Tinjauan kriminologis terhadap kekerasan seksual pada perempuan. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 1868-1877.
<https://jicnusanantara.com/index.php/jicn/article/view/214>
- Rovira-Collado, J., Miras, S., Banuls, M.R., and Martinez-Carralatta, F.A. (2023). Multimodal analysis of Twitter educational profiles and threads from the didactics of language and literature. *Revista de Educación a Distancia*, 23(75).
<https://doi.org/https://doi.org/10.6018/red.545101>
- Salih, S. (2002). *Judith Butler*. Routledge.
- Salsabilla, A. (2025). Tindak pidana kekerasan seksual terhadap gender berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 (Crime of sexual violence against gender based on Law Number 12 Of 2022). *Jurnal Globalisasi Hukum*, 2(1), 109-125.
<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/globalisasihukum/article/view/21902>

- Sari, I. R., & Lestari, A. (2023). Anonimitas dan Risiko Hoaks dalam Fenomena Speak-Up Kekerasan Seksual di Media Sosial. *Jurnal Komunikasi Digital*, 5(1), 45–61.
- Savitri, A., & Nugroho, R. (2022). Peran Dukungan Sebaya dalam Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Psikologi Sosial Indonesia*, 10(2), 89–103.
- Silmi, N. F. (2023, 27 Januari). *Jenis-jenis Media Sosial dan Contohnya*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/01/27/150000469/jenis-jenis-media-sosial-dan-contohnya>
- Suryono, A. (2019). *Teori dan Strategi Perubahan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Setiawan, R. (2021, 14 Desember). *Korban Kekerasan Seksual Berani Speak Up, RUU TPKS Urgen Disahkan*. Tirto.Id. <https://tirto.id/korban-kekerasan-seksual-berani-speak-up-ruu-tpks-urgan-disahkan>
- Sofia Hardani & Wilaela, Perempuan dalam Lingkaran KDRT, Pusat Studi Wanita, Universitas Islam Negeri Riau, Riau, 2010
- Unsoed Dalam Angka tahun 2025. (2025). Uda.Unsoed.Ac.Id. <https://uda.unsoed.ac.id/index.php?r=chartplot%2Fview&id=100022&sub=1&ko defak=F&tahun=2024>
- Walgito, B. (2004). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Yasir. (2020). *Pengantar Ilmu Komunikasi: Sebuah Pendekatan Kritis dan Komprehensif*. Karawang: Deeppublish Publisher.
- Yasmin, S. S. F., & Vebrynda, R. (2024). Persepsi mahasiswa mengenai pentingnya ruang aman dari kekerasan seksual di lingkungan kampus. *Medkom: Jurnal Media dan Komunikasi*, 5(1). <https://doi.org/10.20473/medkom.v5i1.57064>
- Yuliningsih, T., & Prihatiningsih, A. (2022). Efektivitas Twitter sebagai media *speak up* korban kekerasan berbasis gender. *Comserva : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(7), 1076–1083. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i7.456>

